

Dampak Konten Video Farida Nurhan di YouTube terhadap Minat pada Makanan Tradisional

Eunike Claresta Nathania¹, Rezi Erdiansyah^{2*}

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: eunike.915200123@untar.ac.id

²Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta*
Email: rezie@fikom.untar.ac.id

Masuk tanggal : 10-10-2023, revisi tanggal : 15-11-2023, diterima untuk diterbitkan tanggal : 13-01-2024

Abstract

The development of technology today has caused significant changes in various aspects of human life, especially after the emergence of the internet. The emergence of the internet makes it easier for people to access various information. One of them is the YouTube social media platform which is often used by the public, because Youtube offers a variety of video content that can be reached by various groups. Youtube content, especially those related to culinary, has great appeal among the public. For example, food vlogger Farida Nurhan, who has millions of followers, plays an important role in introducing and promoting traditional Indonesian cuisine. The purpose of the research that has been conducted is to find out how much impact the video content of food vlogger Farida Nurhan has on interest in traditional food. This research method uses a quantitative approach, by collecting data through questionnaire distribution. The questionnaire was distributed to 100 respondents, then processed using SPSS 29. The results obtained are significant results regarding the relationship between the variables being studied. The results found in this study indicate that watching Farida Nurhan's food vlogger video content has a significant effect on the interest of her followers and loyal viewers in traditional food

Keywords: food vloggers, interest, video content, YouTube

Abstrak

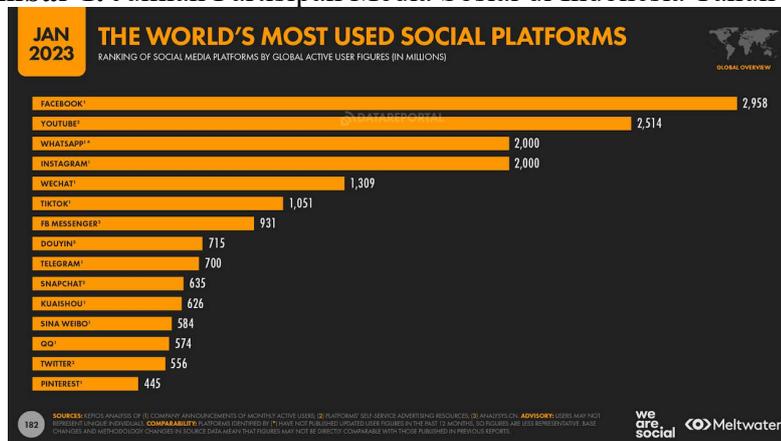
Perkembangan teknologi pada masa kini telah menyebabkan perubahan yang signifikan dalam beragam aspek kehidupan manusia, terutama setelah munculnya internet. Kemunculan internet memudahkan khalayak untuk mengakses berbagai informasi. Salah satunya platform sosial media Youtube yang seringkali digunakan khalayak, karena menawarkan beragam konten video yang dapat dijangkau oleh berbagai kalangan, khususnya yang berkaitan dengan kuliner, memiliki daya tarik besar di kalangan masyarakat. Sebagai salah satu contohnya dengan adanya Food vlogger Farida Nurhan yang memiliki jutaan pengikut, menjadi peran penting dalam memperkenalkan dan mempromosikan kuliner tradisional Indonesia. Tujuan dari penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui seberapa besar dampak dari konten video food vlogger Farida Nurhan terhadap minat pada makanan tradisional. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan mengumpulkan data melalui distribusi kuesioner. Kuesioner disebarikan terhadap 100 orang responden, kemudian diolah menggunakan SPSS 29. Hasil yang diperoleh merupakan hasil yang signifikan mengenai keterkaitan antara variabel yang sedang diteliti. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa menonton konten video food vlogger Farida Nurhan berpengaruh secara signifikan terhadap minat para pengikut dan penonton setianya pada makanan tradisional.

Kata Kunci: konten video, minat, vlogger makanan, YouTube

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi telah mengakibatkan transformasi yang signifikan dalam berbagai dimensi kehidupan manusia, termasuk dalam ranah pendidikan, sosial, dan bisnis. hal ini membuat masyarakat lebih bergantung pada teknologi, terutama setelah munculnya internet, yang memudahkan akses cepat ke berbagai informasi terkini. Beragam aplikasi seperti Facebook, Youtube, Twitter, Tik Tok, Instagram, dan lainnya telah menjadi bagian penting dari kegiatan sehari-hari masyarakat untuk mendapatkan informasi terkini dan berinteraksi secara luas. Youtube merupakan salah satu *platform* yang populer karena menyediakan berbagai konten video menarik, mudah diakses oleh semua kalangan. *Platform* ini tidak hanya tempat untuk mengekspresikan kreativitas dan hobi, tetapi juga sebagai media promosi dan pusat informasi (Paramesti et al., 2021).

Gambar 1. Jumlah Partisipan Media Sosial di Indonesia Tahun 2023



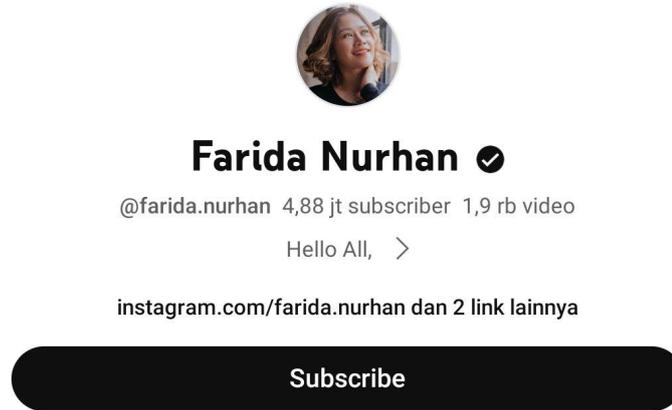
Sumber: wearesocial.com

Menurut laporan dari We Are Social pada Januari 2023, Youtube menduduki peringkat kedua sebagai *platform* yang paling umum dipergunakan secara global, dengan dengan jumlah keseluruhan pengguna mencapai 2,51 miliar. Namun, di Indonesia, Youtube menempati peringkat keempat dengan total 139 juta pengguna. Saat ini, konten yang paling diminati di *platform* Youtube adalah yang berkaitan dengan kuliner. Media sosial telah mengubah pandangan masyarakat terhadap dunia kuliner di Indonesia, yang sebelumnya hanya terbatas pada makanan di restoran atau rumah makan. Namun, sekarang, kuliner menjadi bagian dari tren dan gaya hidup yang sangat diminati dan cenderung diikuti oleh banyak orang. Berdasarkan Effendy (Sutandi & Erdiansyah, 2023), minat dapat dianggap dan dipandang sebagai hasil kelanjutan dari perhatian yang menjadi dasar terbentuknya keinginan untuk melakukan suatu tindakan yang sesuai dengan harapan.

Makanan tradisional, seperti yang dijelaskan oleh (Sempati & L, 2017) adalah hidangan yang telah menjadi bagian dari konsumsi selama beberapa generasi. Jenis makanan ini berasal dari bahan-bahan dan rempah yang tersedia di daerah setempat, sesuai dengan selera manusia, dan tidak melanggar kepercayaan serta keyakinan agama setempat. Kuliner tradisional ini memiliki daya tarik tersendiri dan memberikan pengalaman istimewa bagi wisatawan, baik lokal maupun internasional (Kusumaningrum & Wachyuni, 2020).

Memfaatkan Youtube sebagai media promosi dan kolaborasi dengan pembuat konten kuliner, atau yang dikenal sebagai "*food vlogger*". *Food vlogger* adalah individu yang merekam dan mengulas pengalaman makan mereka di restoran atau tempat makan melalui video (Afriana, 2017). Salah satu *food vlogger* yang menonjol di Indonesia adalah Farida Nurhan, dengan 4.880.000 pengikut dan jutaan tayangan video. Popularitasnya telah membentuk pandangan masyarakat terhadap cara menyajikan dan menghargai makanan, membuatnya menjadi figur yang mencuri perhatian di dunia kuliner.

Gambar 2. Jumlah Pengikut Farida Nurhan di Sosial Media Youtube



Sumber: YouTube Farida Nurhan

Dalam setiap videonya, dengan penuh semangat, Farida Nurhan menjelajahi kuliner tradisional di berbagai daerah Indonesia. Kuliner tradisional Indonesia merupakan bagian integral dari warisan budaya yang kaya dan beragam, mencerminkan sejarah, geografi, dan keberagaman etnik di Indonesia. Namun, di era globalisasi dan perubahan gaya hidup yang cepat, makanan tradisional sering terabaikan, terutama oleh generasi muda yang memiliki kecenderungan untuk memilih dan mengonsumsi makanan cepat saji karena dianggap lebih instan. Oleh sebab itu, peran Farida Nurhan dan *vlogger* kuliner serupa dalam mempromosikan kuliner tradisional Indonesia sangatlah penting dalam meningkatkan minat masyarakat dan melestarikan warisan budaya ini. Permasalahan di atas membuat peneliti ingin mengetahui lebih lanjut apakah terdapat pengaruh antara konten video *food vlogger* Farida Nurhan terhadap minat masyarakat pada makanan tradisional.

2. Metode Penelitian

Dalam studi ini, informasi data diperoleh melalui metode pengumpulan data secara langsung, yang disebut sebagai data primer. Data primer merujuk pada data yang dikumpulkan secara langsung (Purwanza dkk., 2022). Subjek pada penelitian ini berfokus pada audiens yang menonton konten video dari *food vlogger* Farida Nurhan. Subjek penelitian dipilih berdasarkan variabel yang relevan dengan tujuan penelitian, yakni para penonton yang mengikuti konten video *food vlogger* Farida Nurhan sebanyak 100 responden. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan hasil penelitian yang diperoleh memiliki ketepatan dan relevansi yang optimal.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merujuk kepada para pengikut di akun youtube @farida.nurhan dengan jumlah pengikut sebanyak 4.880.000

pengikut yang pernah menonton video konten *food vlogger* Farida Nurhan di sosial media *youtube*. Sampel merupakan sebagian kecil yang dipilih dari total keseluruhan dan memiliki ciri – ciri yang mewakili keseluruhan populasi yang menjadi objek penelitian (Sugiyono, 2013). Peneliti menggunakan sampel dari hasil pengumpulan sampel *nonprobability* dengan metode *purposive sampling* untuk memilih sampel, kemudian digunakan untuk menyimpulkan hasilnya. peneliti menentukan dengan batasan margin error sebesar 10% dan tingkat kebenaran sebesar 90%.

Dalam riset ini, peneliti menggunakan satu variabel independen (x) yakni “Konten Video” dengan indikator kredibilitas, daya tarik, dan kemampuannya sebagai pembuat konten video dimana informasi atau isi yang disampaikan dapat menarik, diterima dan dimengerti oleh penonton. Sedangkan, variabel terikat (y) adalah “Minat Makanan Tradisional” dengan indikator lokasi, rasa pada makanan, keunikan pada makanan, penampilan pada makanan, dan harga. Dengan hipotesis, H_a ada pengaruh menonton konten video *food vlogger* Farida Nurhan terhadap minat pada makanan tradisional, namun H_o tidak ada pengaruh menonton konten video *food vlogger* Farida Nurhan terhadap minat pada makanan tradisional. Dalam riset ini, peneliti menguraikan metode analisis data yang digunakan untuk memberikan jawaban dari pertanyaan penelitian dengan uji validitas dan reliabilitas, lalu untuk menguji dan membuktikan hasil dari hipotesis dalam riset ini melibatkan penerapan uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana, dan uji hipotesis.

3. Hasil Temuan dan Diskusi

Dalam studi kasus yang diteliti terdapat dua variabel yang akan dianalisis, yakni variabel independen (x) yang mencakup konten video dan variabel terikat (y) yang mencakup minat pada makanan tradisional yang akan di olah dari data yang sudah disebarkan kepada responden melalui kuesioner. Kemudian data yang telah diperoleh diolah menggunakan SPSS 29, agar dapat di uji keabsahan datanya. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk menilai keabsahan data, sementara untuk menganalisis data dilakukan dengan Uji Normalitas, Uji Regresi Linier Sederhana, Uji Koefisien Determinasi dan Uji T.

Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas merupakan suatu cara yang digunakan untuk menilai sejauh mana data yang terkumpul dari suatu instrumen sesuai dengan data yang sebenarnya dalam konteks penelitian. Validitas hasil penelitian diukur melalui kesesuaian antara data yang terkumpul dengan realitas objek penelitian. Jika instrumen pengukur data terbukti valid, artinya instrumen tersebut dapat dimanfaatkan untuk melakukan pengukuran secara akurat hal yang seharusnya menjadi objek pengukuran (Sugiyono, 2018). Pengujian validitas merupakan uji terhadap instrumen dalam penelitian. Jika data yang terkumpul dari penelitian terdapat kesesuaian dengan data yang sesungguhnya terjadi pada instrumen yang diteliti, maka hasil penelitian dianggap valid. Jika data yang dihasilkan dari sebuah instrumen menunjukkan valid, maka instrumen tersebut juga valid. Dalam riset yang dilakukan, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05, dengan syarat bahwa suatu instrumen dianggap valid jika nilai dari r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X.1	0,829	0,361	Valid
X.2	0,875	0,361	Valid
X.3	0,725	0,361	Valid
X.4	0,602	0,361	Valid
X.5	0,683	0,361	Valid
X.6	0,476	0,361	Valid
X.7	0,813	0,361	Valid
X.8	0,645	0,361	Valid
X.9	0,669	0,361	Valid
X.10	0,785	0,361	Valid
X.11	0,721	0,361	Valid
X.12	0,668	0,361	Valid
X.13	0,651	0,361	Valid
X.14	0,725	0,361	Valid
X.15	0,621	0,361	Valid
X.16	0,708	0,361	Valid
X.17	0,739	0,361	Valid
X.18	0,723	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Berdasarkan perhitungan validitas pada tabel sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dari kuesioner yang disebarakan kepada 30 responden yang dianggap valid, karena hasil dari R Hitung yang lebih besar dari 0,361 (R Tabel).

Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur sebuah penelitian agar penelitian tersebut dapat dinyatakan reliabel karena adanya persamaan data pada waktu yang tidak sama. Uji reliabilitas instrumen ini dapat diterapkan dengan cara *internal consistency* dengan teknik belah dua yang membagi butiran *instrument* menjadi dua bagian yaitu genap dan ganjil (Sugiyono, 2018). Jika suatu instrumen digunakan secara berkala untuk menilai objek yang serupa dan menghasilkan data yang konsisten, maka instrumen tersebut dianggap reliabel. Apabila taraf *Cronbach's Alpha* dari variabel penelitian diatas 0,60, maka instrumen yang digunakan boleh dinyatakan reliabel sebagai alat pengukur.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Konten Video (X)	0,938	Reliabel
Minat pada Makanan Tradisional (Y)	0,875	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,60. Oleh karena itu, keseluruhan variabel dalam kuesioner yang digunakan dapat dianggap sebagai alat ukur yang reliabel dalam penelitian ini.

Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi distribusi data pada suatu kelompok data atau variabel, dengan anggapan bahwa data tersebut dapat mengikuti distribusi normal atau sebaliknya (Ghozali, 2018). Untuk pengujian normalitas dapat menggunakan Metode *Kolmogorov-Smirnov*, penggunaan *Kolmogorov-Smirnov* sendiri memiliki kriteria yaitu, apabila probabilitas melebihi dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal, tetapi jika probabilitas lebih kecil dari taraf 5% atau 0,05, dapat dianggap bahwa data tidak mengikuti distribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov - Smirnov		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,77470186
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,077
	Negative	-,066
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,154
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,153
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,144
	Upper Bound	,163

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana menggambarkan bentuk hubungan dan dampak antara variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y) (Miftachul'Ulum & ST, 2016). Dalam pengujian ini, kriteria yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05 atau 5%, maka model regresi dapat digunakan untuk menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y).

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2277,020	1	2277,020	98,870	<,001 ^b
	Residual	2256,980	98	23,030		
	Total	4534,000	99			

a. Dependent Variable: Minat Pada Makanan

b. Predictors: (Constant), Konten Video

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Berdasarkan hasil dari proses pengujian regresi linier sederhana yang tertera diatas, ditemukan nilai F hitung sebesar 98.870 dengan tingkat signifikansi 0,001 yang lebih rendah dari 0,05. Oleh karena itu, model regresi dapat digunakan untuk menyimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel *independent* (Konten Video) dan variabel *dependent* (Minat Pada Makanan).

Hasil Uji T (Parsial)

Pengujian parsial atau uji T dilakukan untuk menilai dampak dari setiap variabel *independent* secara individual terhadap variabel *dependent*-nya (Ghozali, 2018). Berdasarkan kriteria pengujian parsial, jika probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak karena terdapat pengaruh yang signifikan tetapi jika probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05 maka hipotesis nol (H_0) diterima karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan. pengujian Parsial (uji t) dilakukan untuk menguji dampak antara Variabel Konten Video (X) terhadap Minat pada Makanan Tradisional (Y).

Tabel 5. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	19,656	4,146		4,741	<,001
	Konten Video	0,574	0,058	0,709	9,943	<,001

a. Dependent Variable: Minat Pada Makanan

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Dilihat dari data di atas bahwa Beta standar koefisiensi 0,709, artinya mempunyai pengaruh positif. Dan dari tingkat signifikansi yaitu nilai sig sebesar 0,001 lebih rendah dari 0,05, maka artinya berpengaruh secara signifikan. Dilihat juga dari nilai T hitung, T hitung dalam variabel X yaitu 9,943 > 1,990 artinya berpengaruh secara signifikan. Kesimpulannya jika variabel *independent* (Konten Video) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* (Minat Pada Makanan).

Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Penggunaan Uji koefisien determinasi R^2 adalah untuk menilai seberapa jauh variabel *independent* memiliki dampak terhadap variabel *dependent*. Pengukuran R^2 ditampilkan dalam nilai *R Square* atau *Adjusted R-Square*. *R-Square* digunakan khususnya saat hanya terdapat satu variabel *independent* (dikenal sebagai Regresi Linier Sederhana), sementara *Adjusted R-Square* dapat diterapkan ketika terdapat lebih dari satu variabel *independent*. Nilai R^2 yang dihasilkan kemudian dikonversi menjadi persentase dengan cara dikalikan dengan 100%.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,709 ^a	0,502	0,497	4,799

a. Predictors: (Constant), Konten Video

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Dari tabel yang tertera di atas terlihat bahwa nilai korelasi atau nilai *R Square* yang diperoleh adalah 0,502 atau setara dengan 50,2%. Artinya, sekitar 50,2% minat pada makanan tradisional dipengaruhi oleh variabel konten video, sedangkan 49,8% minat pada makanan tradisional dipengaruhi oleh faktor - faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Dalam pengujian ini, *R Square* dipilih karena penelitian ini hanya melibatkan variabel bebas tunggal.

Pengaruh Konten Video terhadap Minat pada Makanan Tradisional

Berdasarkan hasil survei yang diberikan kepada 100 responden, variabel konten video dengan indikator kredibilitas, daya tarik, kemampuan konten video, menarik, dimengerti dan diterima dinyatakan berpengaruh positif terhadap minat pada makanan tradisional. Hal tersebut ditunjukkan melalui uji t yang menghasilkan nilai t hitung sebesar 9,943 > nilai t tabel 1,990 dan dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan, bahwa konten video *food vlogger* Farida Nurhan berpengaruh terhadap minat pada makanan tradisional.

4. Simpulan

Berdasarkan analisis dan diskusi data, dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak positif dari menonton konten video *food vlogger* Farida Nurhan terhadap minat pada makanan tradisional yang positif. Para penonton dan pengikut Farida Nurhan dari 100 orang responden yang mengisi kuesioner, dapat disimpulkan bahwa lebih banyak penonton dan pengikut dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 62% yang menjadi penonton konten video Farida Nurhan. Kemudian para pengguna youtube yang suka menonton konten video Farida Nurhan lebih banyak penonton dengan rentang usia 17 – 25 tahun sebanyak 90% yang menjadi penonton konten video Farida Nurhan dan dari para penonton konten video Farida Nurhan lebih banyak yang berdomisili di daerah Jakarta yaitu sebanyak 79% dan sebagian besar penonton setia konten video Farida Nurhan adalah pelajar atau mahasiswa yaitu sebanyak 59%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa hasil uji validitas dan reliabilitas dari data yang diperoleh, dapat dinyatakan valid dan reliabel. Dilihat dari hasil uji validitas dengan nilai yang melebihi batas r tabel sebesar 0,361 dan hasil dari uji reliabilitas untuk masing – masing variabel dengan nilai cronbach alpha diatas 0,60 maka dapat dianggap bahwa data tersebut dapat diandalkan atau dapat dikatakan reliabel. Kemudian dapat disimpulkan juga bahwa variabel konten video (x) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pada makanan tradisional (y). Hal tersebut disimpulkan dari hasil uji t yang mengindikasikan bahwa nilai t hitung sebesar 9,943 > 1,990 yang artinya konten video memiliki andil dalam mempengaruhi minat pada makanan tradisional. Selain itu, peneliti juga dapat menunjukkan hasil dari data yang didapat dalam riset ini dapat dikatakan normal, karena dari hasil uji normalitas menyatakan nilai asymp.sig sebesar 0,154 yang artinya lebih besar dari nilai taraf signifikansinya yaitu 0,05, jika nilai signifikansi tabel lebih besar, maka dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi secara normal. Sehingga dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebesar 50,2% minat pada makanan tradisional dipengaruhi oleh variabel konten video *food vlogger* Farida Nurhan, sedangkan sisanya yaitu sebesar 49,8% minat pada makanan tradisional didorong oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam riset ini.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, responden, dan seluruh pihak yang telah mendukung penelitian ini.

6. Daftar Pustaka

- Afriana, riza devi. (2017). Food Blogging : Dapatkah Kuliner Nusantara Mendunia? *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(November), 5–24.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke - 9* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Kusumaningrum, D. A., & Wachyuni, S. S. (2020). of Tourism. *Journal of Tourism and Economic*, 3(1), 23–30.
- Miftachul'Ulum, H., & ST, M. M. (2016). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. *Edisi Pertama. Malang*.
- Paramesti, E. M., Alamiyah, S. S., & Cahayani, F. Y. (2021). Trend Peralihan Artis Televisi Menjadi Youtube Content Creator. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(2), 139–152. <https://doi.org/10.15642/jik.2021.11.2.139-152>
- Purwanza dkk., S. W. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *News.Ge*.
- Sempati, G. P. H., & L, B. (2017). Persepsi dan Perilaku Remaja terhadap Makanan Tradisional dan Makanan Modern. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–9.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Sugiyono. 2013. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.” Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. <https://doi.org/10.1. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D>.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sutandi, F. V., & Erdiansyah, R. (2023). Konten Review Film, Kualitas Informasi dan Minat Menonton Film. *Koneksi*, 7(1), 190–196. <https://doi.org/10.24912/kn.v7i1.21509>